

Abstrak

Pengembangan Model Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah Bagian Selatan

Ujian nasional adalah salah satu instrumen manajemen mutu yang menerapkan seperangkat standar yang berlaku secara nasional, termasuk. Pemerintah perlu melaksanakan pemetaan mutu pendidikan agar diperoleh penjelasan yang lebih tuntas mengenai pencapaian hasil ujian nasional termasuk kinerja anak-anak dalam ujian nasional untuk mengetahui kompetensi mana yang bermasalah, yang selanjutnya dapat dilakukan langkah-langkah nyata memecahkan masalah dan akar masalahnya. Tujuan penelitian ini, 1) memetakan standar isi dan kompetensi yang cenderung kurang berhasil dikuasai peserta didik SMA (KD/indikator2-nya), 2) mengungkap faktor penyebab peserta didik tidak menguasai kemampuan tertentu, 3) menemukan penjelasan mengenai sekolah tertentu yang berhasil mengalami perkembangan pesat dalam hal peningkatan mutu pendidikannya, 4) menemukan rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, 5) merumuskan model pemecahan masalah yang valid yang bisa diimplementasikan melalui PPM. Metode pengumpulan data dengan, dokumentasi, angket, FGD. Analisis data dengan analisis deskriptif. Hasil peta kemampuan belum dikuasai oleh peserta didik di wilayah Jateng Bagian Selatan untuk 9 mapel sbb: 1) Bahasa Indonesia IPA ada 17, IPS ada 26; 2) B.Inggris IPA 14, IPS 15; 3) Matematika IPA 7, IPS 21; 4) Fisika 26; 5) Kimia 30; 6) Biologi 34; 7) Ekonomi 38; 8) Geografi 17; Sosiologi 16. Sedangkan di DIY: 1) Bahasa Indonesia IPA ada 17, IPS ada 30, 2) B.Inggris IPA 14, IPS 15; 3) Matematika IPA 21, IPS 25; 4) Fisika 27; 5) Kimia 34; 6) Biologi 35; 7) Ekonomi 35; 8) Geografi 20, Sosiologi 21. Solusi yang diusulkan, Model pendampingan terhadap masalah yang dihadapi, mulai dari bedah SKL, pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi,

Kata Kunci: *Model Peningkatan Kompetensi, Kompetensi Dasar*

FT 007/PPMP/L/2011